



# #4 BAPA PENUH CINTA

BKIS 2021 | BERSAMA SANTO YOSEF



Satu keunggulan lain yang tidak bisa luput dari permenungan kita terhadap St. Yosef adalah kenyataan bahwa dia adalah **seorang ayah penuh cinta**. Cintanya ditunjukkan dalam kelembutan kasih dan tanggung jawab dalam memelihara dan membesarkan Yesus. Tanggung jawabnya tidaklah sedikit.

St. Yosef menyerahkan diri pada Allah yang dijumpainya dalam mimpi yang membawa selamat.

# BERSAMA ST. YOSEF

## #4 BAPA PENUH CINTA

Walaupun tidak sepenuhnya memahami rencana Allah, St. Yosef tetap terbuka terhadap bimbingan Allah yang ditemukannya dalam persatuan dengan-Nya di dalam keheningan. Dia menjaga keluarga kudus Nazareth dengan keberanian sebagai seorang Israel sejati yang setia dan berbakti hanya kepada Allah

St. Yosef adalah bapa yang diliputi kasih sayang. Ia menjadi figur yang amat dicintai dan dikenang. Patris corde menyebutkan bahwa ‘sesudah Maria, Ibu Allah, tidak ada orang kudus yang lebih sering disebut dalam magisterium kepausan selain Yusuf, suaminya.’ Dalam perkembangan sejarah Gereja, tokoh ini mendapat tempat yang amat penting. Misalnya, Paus Pius IX menyatakan St. Yosef sebagai **“Pelindung Gereja Katolik”**; Pius XII menyebut St. Yosef sebagai **“Pelindung para pekerja,”** dan Paus Yohanes Paulus II menyatakan St. Yosef sebagai **“Penjaga sang Penebus.”** Selanjutnya, peranan St. Yosef dalam Gereja sangat signifikan. Dia dipilih menjadi pelindung sekolah-sekolah, rumah-rumah sakit, Lembaga sosial Gereja, dll. Semuanya ini menunjukkan bahwa St. Yosef sungguh ada di hati dan dicintai umat Kristiani.

St. Yosef akan sungguh berada di hati kita ketika kita mampu melihat kelembutan hatinya, yang ditunjukkan dalam tindakan-tindakan kasihnya. Ia sungguh masuk kedalam keheningan batin, kontemplasi yang melampaui kata-kata, melalui tindakan penuh cinta, memancarkan kelembutan hati seorang hamba dalam membimbing dan mengajar Yesus, putranya.

Berkaitan dengan hal ini, Paus Fransiskus merefleksikan bahwa Yesus melihat kelemahlembutan Allah pada diri St. Yosef: “Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia” (Mzm 103:13). Marilah kita merenungkan kekuatan hati St. Yosef ini yakni berbakti dengan penuh cinta.

# BERSAMA ST. YOSEF

## #4 BAPA PENUH CINTA

BACAAN INJIL - LUKAS 2:21-40

Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya. Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan, seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati.

Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel."

Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan --dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri--supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."

# BERSAMA ST. YOSEF

## #4 BAPA PENUH CINTA

BACAAN INJIL - LUKAS 2:21-40

Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem.

Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

*"Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan -- dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri-- ,supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."*

# BERSAMA ST. YOSEF

## #4 BAPA PENUH CINTA

### PERTANYAAN REFLEKSI

1. St. Yosef menunjukkan cintanya yang luar biasa dalam tanggungjawabnya mengurus dan memelihara keluarga Kudus Nazareth. Terinspirasi dari st. Yosef, apa saja usaha kita untuk tetap membina keutuhan dan persatuan dalam keluarga kita masing-masing?
2. St. Yosef adalah pendamping yang setia. Bagaimanakah kita menjadi 'teman seperjalanan' yang baik bagi anak-anak dalam mengembangkan diri dan talenta agar menjadi pribadi yang tangguh menghadapi pergolakan dan tantangan dunia dewasa ini?
3. Sebagai suami dari Maria-Bunda Gereja, St. Yosef akan selalu mendampingi Gereja Allah. Apakah kita berani ikut serta dalam keputusan kemuridatan dalam pelayanan bersama memajukan Gereja yang lebih hidup, bermartabat dan memancarkan keselamatan bagi banyak orang?

# TIPS MENEMUKAN SUKACITA DALAM HIDUP MENURUT ST. YOSEF

## MIRACLE

“Allah selalu menemukan cara untuk menyelamatkan kita, asalkan kita menggunakan keberanian yang sama seperti tukang kayu dari Nazaret itu yang tahu bagaimana mengubah masalah menjadi peluang”. Dalam situasi sulit Yosef menjadi mukjizat bagi keluarga kudus.

## ACCEPTANCE

“Bila kita tidak berdamai dengan sejarah kita sendiri, kita bahkan tidak akan mampu melangkah lebih jauh karena kita akan selalu tetap tersandera oleh harapan kita sendiri dan kekecewaan yang ditimbulkannya”. Yosef menerima kehidupan, bukan memberontak.

## COCREATOR

“Pribadi yang bekerja, apa pun pekerjaannya, bekerja sama dengan Allah sendiri, menjadi pencipta-pencipta kecil dunia di sekeliling kita”. Sebagai tukang kayu, Yosef mampu memaknai segala perkara hidupnya sebagai sebuah mosaik yang indah dan penuh makna.

## LOVE

“Logika kasih adalah selalu logika kebebasan. Yosef mengetahui bagaimana mengasihi dengan kebebasan luar biasa. Ia tidak pernah menempatkan dirinya sebagai pusat. Ia tahu bagaimana membuat dirinya bukan sebagai pusat, ia menempatkan Maria dan Yesus sebagai pusat kehidupannya”. Jika mau mengasihi, belajarlah bersikap rendah hati.

## PRESEVERANCE

“Hendaknya kita tidak pernah berpikir bahwa percaya berarti menemukan solusi-solusi penghiburan yang mudah. Iman yang diajarkan Kristus kepada kita adalah iman yang kita lihat pada diri St. Yosef, yang tidak mencari jalan pintas, tetapi menghadapi dengan mata terbuka apa yang sedang terjadi padanya, dengan bertanggungjawab atas hal itu secara pribadi”. Bertekunlah!